BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah P.T.INTI (Persero)

P.T. INTI (Persero) merupakan salah satu Badan Pengelola Indrusti Strategis (BPIS) yang bergerak di bidang industri telekomunikasi P.T. Industri Telekomunikasi Indonesia (P.T. INTI) didirikan atas keputusan Mentri Keuangan RI No. Kep. / MK/IV/12/1974 pada tanggal 30 Desember 1974. P.T. INTI (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan.

Dalam era informasi, jarak yang luas dan kualita yang tinggi pada layanan telakomunikasi sangat penting sekali. Perkembangan telekomunikasi pada setiap perubahan aliran tenologi yang terus menerus harus memenuhi kenutuhan pekanggan.

P.T. INTI (Persero) sebagai perusahaan telekomunikadi terbesar di Indonesia yang memproduksi telekomunikas *hardware* dan *software* akan terus berkembang pada masa yang akan datang dengan visi yang jelas P.T. INTI (Persero) akan memusatkan pada pelayanan yang profesional termasuk desain produk, penyediaan komponen yang tepat jumlah dan tepat mutu, pabrik, pengemasan *turn key project*, pendukung *engineering*, instalasi, layanan purna jual, layanan nilai tambah, pengembangan aplikasi *software, training* dan konsultasi.

P.T. INTI (Persero) akan terus berusaha menjadi penyedia produk berkaulitas dan layanan di tengah-tengah lingkungan yang kompetitif dengan membuktikan mengeluarakan teknologi pada saat yang bersamaan diantara pasa.

P.T. INTI (Persero) merupakan salah satu badan hukum yang berdiri sendiri dan berstatus perusahaan perseorangan yang menjelma dari kegiatan dengan Perusahaan Telekomunikasi.

Tahap-tahap perkembangan P.T. INTI (Persero) yaitu :

1.Periode tahun 1945

Pada tahun 1926 didirikan laboratorium PPT (Pos, Telepon, Telegram) di Tegalega (sekarang Jl. Moch Toha No 77 Bandung). Pada tahun 1929 didirikan laboratorium radio serta pusat perlengkapan radio. Laboratorium ini penting bagi penelitian dan penggembangan pertlelekomunikasian Indonesia.

2.Periode tahun 1945 – 1959

Setelan Perang Dunia II berakhir, laboratorium ini ditingkatakn fungsinya menjadi laboratorium yang mencakup seluruh bidang telepon dan bidang radio.

3.Periode tahun 1960-1969

P.T. INTI (Persero) mulai berkembang sejak adnya kerjasama antara perusahaan negara dengan Siemens AG Jerman Barat, yang pelaksanaanya dibebankan pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPPPOSTEL). Pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telekomunikasi dalam organisasi LPP POSTEL untukmeralisaikan kerja sama tersebut. Dengan adanya unsur industri pada lembaga ini, maka LPP POSTEL tersebut diubah menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan dan Industri Pos dan Telekomunikasi

(LPPI POSTEL). Pada tanggal 21 Juni 1968 Industri Telekomunikasi yang berpangkal di bagian pabrik d\telepon diresmikan oleh Presiden Replubik Indonesia, ynag diwakili oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX selaku Mentri Ekonomi an Perindustrian pada saat itu.

4..Periode tahun 1969 – 1979

Pada tanggal 1 oktober hingga 3 Oktober 1970 diadakan rapat kerja Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Rapat tersebut membuahkan hasil yaitu Lembaga Indudtri Pos dan Telekomunikasi deberi waktu kurang lebih empat tahun mempersiapkan dan untuk dapat berdiri sendiri di bidang keungan, kepegawaian dan peralatn. Dalam pelaksanaan pendirian perseroan, dikuasakan pada Mentri Keuangan, maka berdasarkan Keputusan Mentri Keuangan RI No. 1771/KMK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember1974 dan ats nama Akta Notaris Abdul Latuf No. 22, proyek industri Telekomunikasi diubah menjadi P.T. INTI (Persero) mulai tanggal 30 Desember 1974. untuk membangun Telekomunikasi Indonesia di masa uang akan datng P.T. INTI (Persero) telah menyusun tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi yang selama ini mendominasi dunai menuju teknologi digital, berdsarkan kemepuan pembangunan dan pengalaman-pengalaman di masa lampau.

5.Periode tahun 1979 – 1985 (Periode Konsolidasi)

Melakukan beberapa lankah persiapan dan penyusunan dari pembangunan selam dasawarsa sebelumnya (1970- 1979) yang meliputi inventarisasi, evaluasi ulang dan persiapan pembangunan.

6.Periode tahun 1985 – 1990

Mencoba model-model Telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya. Jaringan dasar baik *switching* maupun *transmisi* yang merupakan bagian terpenting dari jaringan Telekomunikasi Nasional mulai diterapkan dan dikaji perananya untuk menyusun model komunukasi Nasional dimasa yang akan datang. Asumsi-asumsi yang digunakan dalm perencanaan dikaji kembali dan desesuaikan dengan kenyataan. Pada tanggal 16 Oktober 1989, P.T. INTI (Persero) yang berada dibawah naungan Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi diserahterimkan kepada Badan Pengelelolaan Industri Strategis (BPIS). Pada tanggal 2 November 1985 diresmikan pabrik Telekomunikasi Digital di Palasari dengan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kemampuan Nasional dalam bidang Telekomunikasi dan Elektronika canngih baik hardware maupun software.
2. Menjadi pendorong utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Menajdi pendorong perkembangan industri pendukung dalam bidang telekomunikasi dan elektronika canggih
4. menjadi sumber penghasil devisa bagi negara.

7. Periode tahun 1990 – 1995 (Periode Kemantapan)

Dalam periode ini diharapkan parameter pembangunan adalah tampak, sehingga bentuk jaringan Telekomunikasi Nasional diharapkan telah mencapai pengembangan, sehingga pembnguana Telekomunikasi Naional praktis sudah dapat didukung sepenuhnya.

8. Periode tahun 2004

Restruktur organisasi, hal ini karena adanya krisis moneter dan perbaikan terhadap kinerja perusahaan belum diperbaiki. Hal ini masih dalam pengawasan perusahaan yang mengakibatkan ketidakseimbangan terhadap perussahaan, sehingga hal ini belum dapat dianalisis..

Perkemmbanngan industri telekomunikasi dipengaruhi oleh penerapan pemilihan teknologi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan konsumen, sehingga menjadi tujuan didirikannya P.T. INTI (Persero) adalah :

A. Pembinaan Telekomunikasi Canggih dilakukan oleh departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi yang sekarang dibawah naungan BPIs (Badan Pwngwlola Industri Strategis). P.T. INTI (Persero) diharapkan dapat memainkan peran penting sebagai sumber pendapatan baik untuk yang berkepentingan maupun industri.
B. Meningkatakn aktivitas industri nasional.
C. Adanya peningkatan aktivitas industri telekomunikasi berarti telah membantu pemerintah untuk menigkatkan industri dalam negri, guna mencapai bobot

industri 100 % pembentukan produksi nasional, maka industri harus tetap dipertahankan.

Terakhir berdasarkan peraturan Pemerintah RI No. 52/2002, P.T. INTI (Persero) berada dibawah pengelolaan kementrian BUMN akibat dari pembubaran PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

2.2 Bentuk Dan Hukum Perusahaan

Mengingat perkembangan pesat dalam bidang telekomunikasi ditambah dengan pola manajemen yang terbuka P.T. INTI merupakan perusahaan persero dengan pembinaan Telekomunikasi canggih yang dilakukan oleh Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi yang sekarang di bawah naungan BPIS (Badan Pengelolaan Industri Strategis).

Terakhir berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 52/2002, P.T. INTI (Persero) berada dibawah penelolaan kementrian BUMN akibat dari pembubaran PT. Bahana Prakarya Industri Strategis (BPIS).

2.3 Bidang Pekerjaan Divisi Tempat Kerja Praktek

Pada saat kerja praktek yang dilakukan oleh penulis ditempatkan di Gudang Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT) yang mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

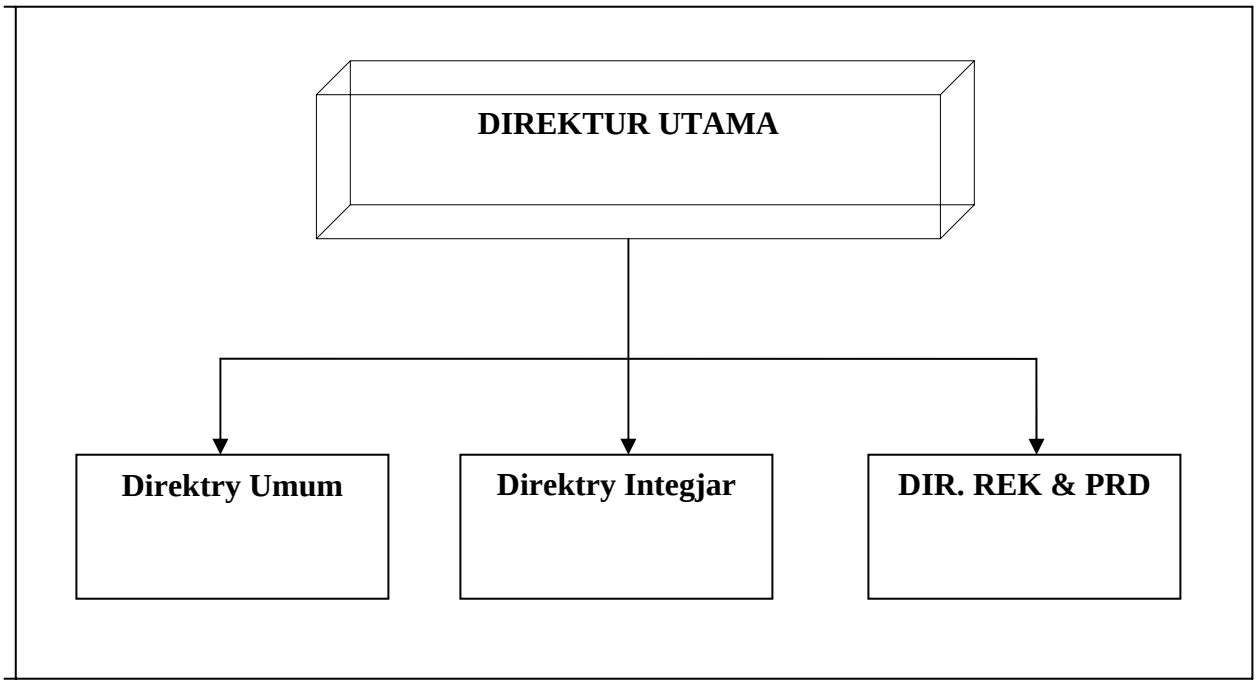
a. Menyimpan Barang yang dikirim dari pihak luar.
b. Memproses barang yang akan dikirim kepada pihak pemesan.

c. Mengeluarkan barang yang diminta oleh pihak yang memesan barang.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi P.T. INTI (Persero) yang terakhir ditetapkan dengan surat Keputusan Direksi No. KN.001/Ot.002?ADK-11/95, terdapat tiga Dewan Direksi yang masing-masing bertanggunajawab kepada Direktur Utama.

Adapun ketiga Dewan direksi tersebut tampak dalam bagan berikut ini



Gambar 2.1 Struktur Dewan Direksi

Direktur Utama

Fungsi dari direktur utama adalah merencanakan, mengendalikan, mengloordinasi pelaksanaan kegiatan direksi dalam mengelola perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Direktur Umum

Fungsi direktur umum bertangguna jwab kepada direktur utama dalam aspek adsminitrasi perusahaan seperti keuangan, sumberdya manusia, kesekertariatan, dan lain-lain.

Direktur Integjar

Fungsi utamam direktur integjar adalah merumuskan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan imum dalam penyusunan pemasaran SBU (Strategi Bisnis Unit).

Direktur Rekayasa dan Produksi

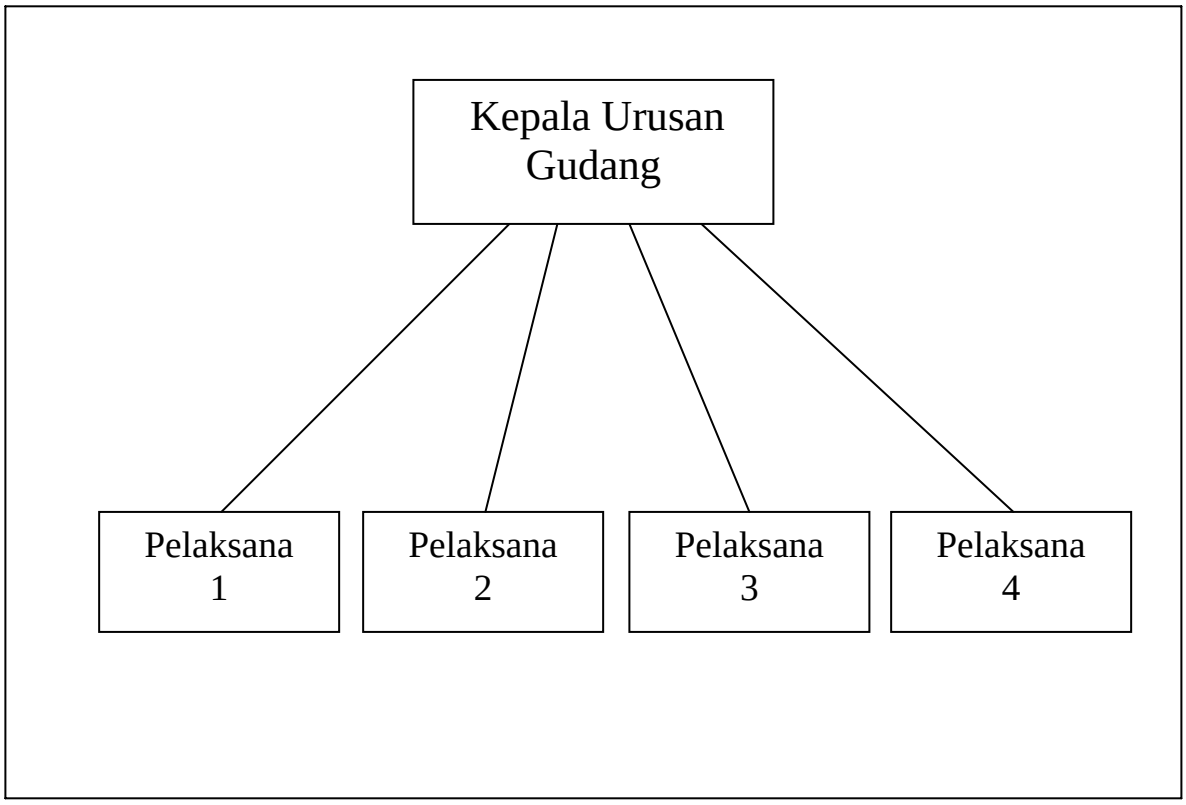
Melakukan terobosan baru dalam mengmbangakn produk dan menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka alih teknologi.

Struktur organisasi perusahaan P.T. INTI (Persero) dapat dilihat pada lampiran.

2.4.1 Struktur Organisasi Bagian Gudang Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)

Karyawan gudang Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT) sedikitnya hanya diisi oleh beberapa orang saja. Dalam bekerja mereka melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin sehinga pekerjaan dapat selsai dengan baik.

Karyawan tetap ada 5 (lima) orang yaitu 1(satu) orang kepala urusan atau asisten manager dan 4 (empat) orang yang lainnya sebagai [elaksana kegiatan di gudang.



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Bagian Gudang Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)

Struktur Organisasi Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT) yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2.5 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

"Transforming dreams to reality" (merubah impian menjdi kenyataan).

Misi

1. Menyediakan sistem perangkat telekomunikasi elektronika, informatika dan multi intersktif yang nyaman, handal dan efissien.
2. memberikan kepuasan pada pelanggan, pemegang saham dan karyawan.
3. Meraih sukses melalui penguasaan teknologi, pemberdayaan SDM dan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka yang menjadi maksud dan tujuan didirikanya P.T. INTI (Persero) yaitu :

1. Pembina perusahaan

   Sebagai suatu industri telekomunikasi, pembinaan industri ini secara teknis opersional dilakukan oleh Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.
2. Sumber pendapatan

   P.T. INTI (Persero) diharapkan dapat memainkan peran sebagai sumber pendapatan baik untuk berkepentingan maupun sebagai *cell* produksi.
3. Menungkatakan Industri Nasional

Membantu pemerintah untuk menigkatakan pertumbuhan industri dalam negeri. Dalammencapai bobot industri 100 % dari pembentukan produk nasional, mak pengembangan industri ini harustetap diperhatikan.

4. memperluas dan mengembangkan industri telekomunikasi berarti mengurangi ketergantungan dari luar negeri dan sekalligus menunjang ketahanan nasional.